

PENGEMBANGAN POTENSI PRODUK LOKAL UNTUK MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA TUIK

**Nur Khasanah, Laily Muharani, Priestiani, Dewi Tumatul Ainin,
Arya Ramadhani, Muhammad Alif Luthfi**

Jurusan Rekayasa Elektro dan industri Pertanian,
nurkhasanah@polman-babel.ac.id

Abstract

Utilizing local potential is one of the efforts that can be made to improve the welfare of communities. The utilization of local potential can start through village organizations that play an active role in the development of the local economy. One village with significant local potential in Bangka Regency is located in Kelapa District, specifically Tuik Village. Tuik Village is known for its local product, palm sugar, which has a superior taste compared to other similar products. The aim of this activity is to provide knowledge, training, and motivation to the residents of Tuik Village, especially the youth of the village's community organization, to enhance their role in local institutions and develop the potential of local products to become flagship products that can compete in the market. The method used in this Community Service Program (PkM) is lectures and discussions. The evaluation results of the PkM activities showed an increase in understanding or knowledge related to institutional roles and product innovation by 14.38%. This increase in knowledge can motivate participants to further strengthen local institutions and innovate flagship village products, particularly palm sugar.

Keywords: Local products, community welfare.

Abstrak

Pemanfaatan potensi lokal daerah menjadi salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi lokal daerah dapat dimulai melalui organisasi desa yang berperan aktif dalam pengembangan perekonomian daerah. Salah satu desa yang memiliki potensi lokal di Kabupaten Bangka yaitu terletak di Kecamatan Kelapa, khususnya Desa Tuik. Desa Tuik dikenal sebagai desa yang memiliki potensi lokal berupa produk gula aren dengan cita rasa yang unggul di bandingkan gula aren sejenisnya. Tujuan dari kegiatan ini yaitu memberikan pengetahuan, pelatihan dan motivasi warga desa tuik, khususnya pemuda pemudi karang taruna agar dapat meningkatkan peran kelembagaan dan mengembangkan potensi produk lokal agar menjadi produk unggulan yang mampu bersaing. Metode yang digunakan pada program Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kali ini yaitu metode ceramah, dan diskusi. Hasil evaluasi kegiatan PkM menunjukkan peningkatan pemahaman atau pengetahuan terkait kelembagaan dan produk inovasi sebesar 14,38%. Sehingga dengan adanya peningkatan pemahaman atau pengetahuan dapat memotivasi peserta untuk mulai meningkatkan peran kelembagaan dan inovasi produk unggulan desa, khususnya produk gula aren.

Keywords: produk lokal, kesejahteraan masyarakat.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan potensi lokal daerah menjadi salah satu upaya yang

dapat dilakukan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Pemanfaatan potensi lokal daerah dapat dimulai melalui organisasi desa yang berperan

aktif dalam pengembangan perekonomian daerah. Salah satu organisasi desa yang memiliki tujuan untuk pengembangan perekonomian daerah yaitu karang taruna.

Karang taruna merupakan organisasi pemuda pemudi yang memiliki peranan dalam membangun dan mengembangkan potensi lingkungan sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa. Desa merupakan tatanan terkecil pada pemetaan wilayah, namun mempunyai peranan yang sangat penting dalam menopang wilayah induknya, bahkan skala nasional. Oleh karena itu Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang ditujukan untuk meningkatkan pengembangan perekonomian daerah sangat diharapkan agar dapat membuka lapangan pekerjaan atau menambah pemasukan bagi para pelaku usaha di Desa.

Salah satu desa yang memiliki potensi lokal di Kabupaten Bangka yaitu terletak di Kecamatan Kelapa, khususnya Desa Tuik. Desa Tuik dikenal sebagai desa yang memiliki potensi lokal berupa produk gula aren dengan cita rasa yang unggul di bandingkan gula aren sejenisnya. Potensi inilah yang menjadi peluang untuk memajukan atau meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun potensi yang ada di Desa Tuik belum dimanfaatkan dengan baik oleh masyarakat setempat, dikarenakan minimnya Sumber Daya Manusia (SDM) atau pengetahuan masyarakat dalam hal pengembangan atau pengelolaan produk. Sehingga peranan karang taruna dalam memajukan desa sangat di harapkan oleh masyarakat, namun yang kami jumpai di Desa Tuik peran pemuda pemudi karang taruna pun masih sangat kurang dalam menjalankan program. Hal ini dikarenakan kurangnya bimbingan

secara teknis kepada pemuda pemudi dan semangat memulai hal baru. Pernyataan tersebut sesuai dengan (Solihah, 2021) yang menyatakan bahwa peran karang taruna dalam peningkatan kepedulian sosial pada remaja masuk dalam kategori kurang baik.

Kegiatan PkM yang dilakukan yaitu membuat inovasi produk gula dengan menggerakkan pemuda pemudi Karang Taruna untuk memulai membuat inovasi produk gula aren dan memasarkan produk tersebut. Sehingga diharapkan produk gula aren dapat dikenal bukan hanya di tingkat lokal saja, tetapi juga dapat dikenal sampai tingkat nasional. Kegiatan yang dilakukan berfokus pada kebutuhan warga di Desa Tuik, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi mereka. Melalui kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan pengalaman warga terkait inovasi dalam pembuatan gula aren, mengembangkan peran karang taruna, dan dalam jangka panjang kesejahteraan masyarakat di Desa Tuik dapat meningkat. Kegiatan yang dilakukan dengan menggandeng pemuda pemudi karang taruna sebagai agen perubahan, sehingga dapat mewujudkan program-program baru yang membawa dampak positif bagi masyarakat. Wujud nyata karang taruna sangat relevan dengan (Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI & Suradi, 2019), yang menyatakan bahwa Karang Taruna di Sukajadi mampu melaksanakan peran sebagai agen perubahan dalam mengembangkan masyarakat desa dengan melaksanakan kegiatan-kegiatan sosial.

METODE

Tempat dan Waktu

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan di Desa Tuik, Kecamatan Kelapa, Kabupaten Bangka. Pada kegiatan PkM kali ini tim PkM melakukan sosialisasi inovasi produk gula aren dan peran kelembagaan untuk meningkatkan perekonomian daerah.

Khalayak Sasaran

Pemuda-pemudi di Desa Tuik

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu ceramah dan diskusi dengan pemuda-pemudi di Desa Tuik, sebagai langkah awal untuk memberikan motivasi dan semangat terkait inovasi produk potensi daerah dan peran kelembagaan untuk mendukung perekonomian

Indikator Keberhasilan

1. Pemuda-pemudi Desa Tuik mampu berinovasi membuat produk gula aren
2. Membentuk peran kelembagaan untuk meningkatkan perekonomian daerah

Metode Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan setelah berjalannya acara. Evaluasi dilakukan oleh tim PkM berdasarkan masukan dari panitia acara dan perangkat desa tuik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Peningkatan Peran Karang Taruna

Menurut (Sutrisna, 2023), pembangunan Indonesia yang berawal dari desa merupakan upaya pemerintah

agar dapat menciptakan pemerataan pembangunan. Hal ini ditujukan agar dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Upaya ini harus diiringi dengan memberikan dorongan kepada seluruh lapisan masyarakat agar dapat meningkatkan proses pembangunan.

Kemampuan desa untuk menghasilkan produk pertanian menjadi potensi yang menjanjikan, beragam potensi desa sebagai daya tarik sumber pembangunan seharusnya dapat dimanfaatkan dengan baik oleh para *stakeholder* (yang berkepentingan) dalam upaya kemajuan pembangunan yang merata diperlukan upaya khusus yang terstruktur dan terorganisir demi peningkatan taraf hidup masyarakat di pedesaan (Nursetiawan, 2018).

Salah satu lapisan masyarakat yang memiliki peran penting dalam pembangunan desa yaitu peran karang taruna. Peran aktif dari karang taruna dalam meningkatkan pembangunan desa akan menjadikan desa sebagai ujung tombak dalam pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan (Wantu dkk., 2021), yang menyatakan bahwa keberhasilan dalam membangun desa ditentukan dari bagaimana upaya pemuda desa dalam berperan aktif dan berfikir terbuka, kreatifitas yang luas, serta semangat dalam berkiprah pada proses pembangunan desa dengan memberikan pemikiran yang kritis.

Karang Taruna merupakan wadah bagi pemuda pemudi untuk dapat mengembangkan kemampuan mereka dalam pembangunan desa. Agar peran Karang Taruna dapat berjalan dengan maksimal maka diperlukan sosialisasi kelembagaan. Sehingga nantinya organisasi tersebut dapat menjalankan program kerjanya dengan terstruktur dan berkelanjutan. Sosialisasi yang dilakukan pada kegiatan PkM di Desa Tuik dapat dilaksanakan dengan baik. Hal ini terlihat dari antusiasnya pemuda

pemudi karang taruna dalam mendengarkan materi dan mengajukan pertanyaan. Selain itu mereka sangat berharap mendapatkan pendampingan dalam pelaksanaan program yang nantinya akan mereka susun. Kegiatan sosialisasi kelembagaan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Sosialisasi Kelembagaan

B. Pelatihan Inovasi Gula Aren Mini (Guremi)

Pohon aren merupakan salah satu pohon yang dapat memberikan manfaat. Pohon aren menghasilkan air nira yang dapat dimanfaatkan untuk diolah menjadi gula aren. Peningkatan nilai tambah dari gula aren dapat dilakukan dengan cara mengolah gula aren menjadi produk inovasi. Pada kegiatan PkM ini, tim PkM mengadakan pelatihan inovasi Gula Aren Mini (*Guremi*). Inovasi *guremi* ini terinspirasi dari masyarakat yang menginginkan produk yang praktis dan cepat saji ketika akan digunakan.

Pelatihan inovasi Gula Aren Mini dilakukan di Desa Tuik. Pelatihan pembuatan *Guremi* ditujukan untuk menambah wawasan dan keterampilan pemuda pemudi karang taruna di Desa Tuik. Selain itu diharapkan dengan adanya pelatihan ini warga desa tuik melalui Karang Taruna dapat melakukan inovasi produk gula aren, sehingga dapat meningkatkan nilai tambah dari produk gula aren. Produk gula aren mini yang dihasilkan

kemudian di kemas dengan kemasan yang aman dan menarik. Produk gula aren yang sudah dikemas dapat dilihat pada gambar 2.

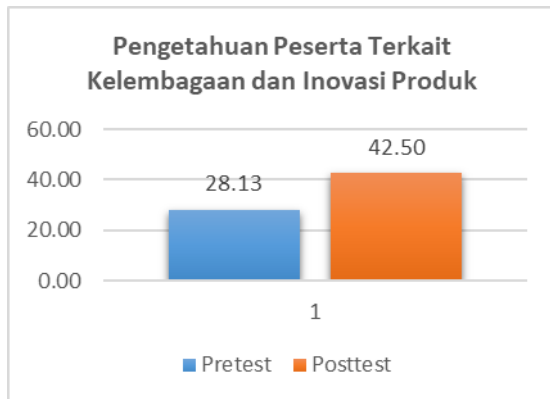


Gambar 2. Gula aren mini dan *packaging*

Menurut (Musita, 2019), dengan melakukan inovasi pada gula aren memiliki kelebihan dibandingkan gula aren batangan, yaitu lebih awet, praktis dan menghasilkan nilai jual lebih tinggi. Inovasi *Guremi* ini diharapkan dapat memperluas pangsa pasar gula aren yang dihasilkan warga desa tuik, sehingga nantinya dapat menjadikan produk unggulan yang dikenal bukan hanya ditingkat lokal saja tetapi juga tingkat nasional.

C. Keberhasilan Kegiatan (Wajib ada pada akhir pembahasan)

Evaluasi kegiatan PkM dapat dilihat dari hasil *pre test* dan *post test* jawaban peserta pada kuisioner yang telah diberikan oleh tim PkM. Pada gambar 3 menunjukkan hasil peningkatan pengetahuan peserta sebesar 14,38 %. Hal ini menunjukkan bahwa peserta telah mengikuti kegiatan PkM dengan baik. Selain evaluasi melalui *pre test* dan *post test*, tim PkM juga melakukan evaluasi secara langsung. Evaluasi ini dilakukan dengan melihat secara langsung bagaimana antusiasme peserta ketika mendengarkan dan mengajukan pertanyaan kepada narasumber.



SIMPULAN

Kegiatan PkM yang dilaksanakan di Desa Tuik telah terlaksana dengan baik dan lancar. Hal ini tidak lepas dari koordinasi antara tim PkM dan mitra. Koordinasi yang terjalin sangat membantu kelancaran acara yang dilakukan pada saat itu.

Capaian target kegiatan PkM juga telah sesuai. Hal ini ditunjukkan dari peningkatan pengetahuan yang didapat oleh peserta, yaitu dari 28,13 % menjadi 42,50 %. Sehingga dengan adanya peningkatan pemahaman atau pengetahuan dapat memotivasi peserta untuk mulai meningkatkan peran kelembagaan dan inovasi produk unggulan desa, khususnya gula aren.

Melihat antusiasme peserta dalam mengikuti kegiatan PkM, diharapkan akan ada program pendampingan. Dengan adanya program pendampingan yang berkelanjutan, warga desa tuik memiliki motivasi yang lebih untuk mengembangkan produk inovasi, dan mendapatkan solusi yang tepat secara cepat. Selain itu dengan adanya program pendampingan juga dapat membantu program kerja karang taruna agar berjalan dengan lancar, sehingga nantinya dapat memajukan desa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah berperan dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dosen :

1. Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung yang telah mendanai program PkM ini
2. Kepala, perangkat desa dan masyarakat Desa Tuik atas sambutan hangat, kerja sama, dan partisipasi aktif yang telah diberikan.

Kegiatan ini tidak akan berjalan dengan sukses tanpa dukungan dan antusiasme dari semua pihak. Semoga kolaborasi ini dapat terus terjalin dengan baik, dan hasil kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Tuik.

DAFTAR PUSTAKA

- Musita, N. (2019). Pengembangan Produk Gula Semut dari Aren dengan Penambahan Bubuk Rempah. *Warta Industri Hasil Pertanian*, 36(2), 106. <https://doi.org/10.32765/wartaih.p.v36i2.5212>
- Nursetiawan, I. (2018). *Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes*. 4(2), 73–81. <http://dx.doi.org/10.25147/moderat.v4i2.1488>
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Kesejahteraan Sosial Kementerian Sosial RI, & Suradi, S. (2019). Karang Taruna, Agen Perubahan dan Pengembangan Masyarakat di Pandeglang. *Sosio Konsepsia*,

8(3), 241–254.
<https://doi.org/10.33007/ska.v8i3.1676>

- Solihah, A. (2021). *Peran Karang Taruna dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial Masyarakat di Desa Giriharja Kecamatan Cipanas Lebak-Banten*. 7(1).
- Sutrisna, I. W. (2023). *Meningkatkan Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Desa Melalui Optimalisasi Peran Karang Taruna*. 5(2).
- Wantu, S. M., Djaafar, L., & Sahi, Y. (2021). Partisipasi Pemuda dalam Pembangunan Dasar di Desa Kaliyoso Kecamatan Dungallo Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Abdidas*, 2(2), 407–410. <https://doi.org/10.31004/abdidas.v2i2.266>